

Faktor Penentu *Setting* Fisik dalam Beraktivitas di Ruang Terbuka Publik Koridor Jalan Tunjungan Surabaya

Nurbaiti Khasanah¹ dan Muhammad Satya Adhitama²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: nurbaitikhasanah14@gmail.com

ABSTRAK

Kebutuhan penduduk akan ruang terbuka publik saat ini semakin meningkat. Koridor Jalan Tunjungan Kota Surabaya sebagai salah satu ruang terbuka publik dituntut untuk dapat mengakomodasi kebutuhan penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penentu *setting* fisik dalam beraktivitas di ruang terbuka publik dan pola aktivitas yang terbentuk pada Koridor Jalan Tunjungan Kota Surabaya dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode observasi dilakukan dengan metode *place-centered mapping* yang digunakan untuk menggambarkan pelaku aktivitas dalam melakukan berbagai aktivitas diantaranya kecenderungan aktivitas, mengidentifikasi jenis aktivitas, dan intensitas aktivitas. Observasi dilakukan pada hari kerja dan akhir pekan pada sore hari dan malam hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas dan *setting* fisik saling memengaruhi sehingga dapat membentuk hubungan timbal balik dan menentukan pengunjung untuk beraktivitas di Koridor Jalan Tunjungan Kota Surabaya.

Kata kunci: ruang terbuka publik, faktor penentu, *setting* fisik, *place-centered mapping*

ABSTRACT

The population's need for public open space is currently increasing. Tunjungan Street Corridor in Surabaya City as one of the public open spaces is required to accommodate the needs of its users. This study aims to identify the determinants of the physical setting in activities in public open spaces and the pattern of activity that is formed in Tunjungan Street Corridor in Surabaya City by using a qualitative descriptive method. The method of observation is done by using a place-centered mapping method which is used to describe the perpetrators of the activity in carrying out various activities including the tendency of the activity, identifying the type of activity, and the intensity of the activity. Observations were made on weekdays and weekends in the afternoon and evening. The results of this study indicate that activities and physical settings influence each other so that they can form a reciprocal relationship and determine visitors to have activities in Tunjungan Street Corridor in Surabaya City.

Keywords: public open space, determinants of the physical setting, place-centered mapping.